

**ANALISIS PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP
MENGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING*
PADA RUMAH SAKIT UMUM SINAR HUSNI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA :VINA MELINDA HARYANTI

NPM :1605170026

PROGRAM STUDI :AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **VINA MELINDA HARYANII**
NPM : **1606170026**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP
MENGUNAKAN METODE VARIABEL COSTING PADA
RUMAH SAKIT UMUM SINAR HUSNI**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Pengaji I

Pengaji II

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

(HKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Pembimbing

(STII AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(PE JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : VINA MELINDA HARYANTI
N.P.M : 1605170026
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP
MENGUNAKAN METODE *VARIABEL COSTING* PADA
RUMAH SAKIT UMUM SINAR HUSNI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(SITI AISYAH SIREGAR, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vina Melinda Haryanti

NPM : 1605170026

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Variabel Costing Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



VINA MELINDA HARYANTI

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP MENGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING* PADA RUMAH SAKIT UMUM SINAR HUSNI

Vina Melinda Haryanti

Program Study Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

vinamelindaharyanti@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan berapa tarif seharusnya yang diberikan oleh rumah sakit kepada para pasien rawat inap menggunakan metode *variabel costing* dengan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu untuk menggambarkan perhitungan tarif kamar rawat inap yang ada di rumah sakit kemudian membandingkannya dengan metode perhitungan tarif menggunakan metode *variabel costing*. Hasil penelitian menurut perhitungan berdasarkan *variabel costing*, maka tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni adalah kamar VIP Rp 473.023, kelas I Rp 387.697, kelas II Rp 262.137, dan kelas III Rp 189.508. Sedangkan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit berbeda dengan yang diteliti oleh penulis dengan metode *variabel costing*. Sehingga perlu dilakukannya evaluasi dan pengkajian kembali.

Kata Kunci: Tarif Kamar Rawat Inap dan *Variabel Costing*

ABSTRACT

Analysis of Determination of Hospitalize Room Rate Using Variable Costing Method In Sinar Husni General Hospital

Vina Melinda Haryanti
Accounting Study, Faculty of Economic and Business
Muhammadiyah University, North Sumatra
vinamelindaharyanti@gmail.com

This study aims to find out and compare how much rates should be given by hospitals to inpatients using the *variable costing* method with the rates set by the hospital. This study uses a descriptive comparative method which is to describe the calculation of inpatient room rates in hospital and then compare it with the method of calculating rates using the *variable costing* method. The results of the study according to calculations based on *variabel costing*, the inpatient room rates at the Sinar Husni General Hospital are VIP rooms Rp 473.023, class I Rp 387.697, class II Rp 262.137, and class III Rp 189.508. While the rates set by the hospital are different from those examined by the authors by the variable costing method. So it is necessary to do an evaluation and review.

Keywords : Inpatient Room Rates and Variabel Costing

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji Kehadiran Allah SWT, yang senantiasa selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehinggapenulis masih dapat diberikan kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi yang merupakan salah satu tahap untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan ini jauh dari kata kesempurnaan karena masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mengharapka kritik dan saran demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Pada kesempatan ini ingin mengucapkan Terima Kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda **Ahmad Sufri Panjaitan** dan Ibunda **Hazijah** yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian yang teramat besar dan doa yang tulus serta memberikan dukungannya, serta adik saya **Viranda Sheptya Panjaitan** yang selalu memberikan dukungannya walaupun berada di Riau.

2. Bapak **Dr. Agusani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri SE., MM, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak **H. Ade Gunawan , SE., M. Si** selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M. Si** selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, SE., M. Si** selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Kepada Om Ramlan dan Ande Mar yang sudah menjaga, memberikan dukungan dan semangat.
10. Chintya Maramis yang selaku sahabat dan selalu menemani dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Seluruh staff dan karyawan bagian manajemen dari Rumah Sakit Umum Sinar Husni yang telah membantu dalam pengumpulan data-data.
12. Dan seluruh teman-teman di kelas A Akuntansi Pagi dan kelas D Akuntansi Malam yang selalu membantu dalam suka dan duka.

Pada akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan proposal ini belum sempurna. Dalam hal ini penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi terwujudnya kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2020
Penulis

VINA MELINDA HARYANTI
1605170026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
a. Bagi Rumah Sakit	7
b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	7
c. Bagi Penulis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Uraian Teoritis	9
2.1.1 Harga Jual	9
2.1.1.1 Pengertian Harga Jual	9
2.1.1.2 Tujuan Penetapan Harga Jual	10
2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	12
2.1.1.4 Metode Penentuan Harga Jual	13
2.1.2 Akuntansi Biaya	19
2.1.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	19
2.1.2.2 Pengertian Biaya	20
2.1.2.3 Penggolongan Biaya	20
2.1.2.4 Karakteristik Biaya	21
2.1.3 Rumah Sakit.....	22
2.1.3.1 Pengertian Rumah Sakit	22
2.1.3.2 Macam-Macam Rumah Sakit	23
2.1.3.3 Fungsi Rumah Sakit.....	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3.1 Tempat Penelitian	29
3.3.2 Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
4.1.1 Profil Rumah Sakit Umum Sinar Husni.....	32
4.1.2 Visi dan Misi.....	34
4.1.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Sinar Husni.....	35
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Variabel Costing	37
4.2.2 Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap Pada Rumah Sakit dengan Metode Variabel Costing	40
4.3 Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tarif Pelayanan Rumah Sakit Umum Sinar Husni	4
Tabel 2.1 Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode Variabel <i>Costing</i> . 14	
Tabel 2.2 Penyajian Laporan Laba Rugi Metode Variabel <i>Costing</i>	14
Tabel 2.3 Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing	18
Tabel 2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi Metode Full <i>Costing</i>	18
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 4.1 Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap VIP dalam tahun 2018	37
Tabel 4.2 Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas 1 dalam tahun 2018..	38
Tabel 4.3 Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas 2 dalam tahun 2018..	39
Tabel 4.4 Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas 3 dalam tahun 2018..	40
Tabel 4.5 Perbandingan tarif rumah sakit dengan metode variabel costing	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Sinar Husni	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi RSUD Sinar Husni
Lampiran 2.	Rekapitulasi Biaya Rumah Sakit Pertahun
Lampiran 3.	Biaya Rata-Rata Perbulan
Lampiran 4.	Tarif Pelayanan Kesehatan
Lampiran 5.	Fasilitas Setiap Kamar
Lampiran 6.	Pedoman Wawancara
Lampiran 7.	Permohonan Judul Penelitian
Lampiran 8.	Persetujuan Judul Penelitian
Lampiran 9.	Izin Riset Pendahuluan
Lampiran 10.	Penetapan Dosen pembimbing
Lampiran 11.	Izin Riset dari Instansi
Lampiran 12.	Berita Acara Pembimbingan Proposal
Lampiran 13.	Menyelesaikan Riset Dari Universitas
Lampiran 14.	Menyelesaikan Riset Dari Instansi
Lampiran 15.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang semakin meningkat harus dibarengi dengan fasilitas yang memadai. Meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan dikarenakan juga semakin banyaknya penyakit yang muncul disebabkan oleh pola kehidupan masyarakat yang tidak sehat serta banyaknya makanan yang mengandung bahan pengawet yang berlebihan. Oleh karena itu, masyarakat semakin menyadari arti pentingnya kesehatan. Disinilah peran sentral rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan seperti yang dipaparkan oleh WHO (*World Health Organization*) bahwa rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat.

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk usaha yang saat ini terus menerus berkembang dan berinovasi dibidang jasa. Jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit sendiri seperti jasa pengobatan, perawatan serta pelayanan kesehatan bagi para pasien yang berobat. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan harus dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat untuk menciptakan dan meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat yang ingin berobat atau menerima jasa pelayanan.

Menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi,

pemerataan, perlindungan, keselamatan pasien, serta mempunyai faktor sosial. Bentuk fungsi tugas pelayanan dari rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dalam memberikan jasa pelayanan tersebut rumah sakit memperoleh pendapatan jasa salah satunya dari tarif sewa rawat inap.

Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit juga menetapkan suatu tarif setiap pelayanan yang diberikan kepada para pasiennya. Besar tarif biasanya akan berbanding lurus dengan tingkat pelayanan yang diberikan. Tarif rumah sakit sendiri telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam SK Menteri Kesehatan. Dimana tarif tersebut ditetapkan secara tepat dan efisien dengan memperhitungkan resiko dan hasil yang diperoleh dalam menetapkan besarnya tarif.

Kebijakan penentuan tarif rawat inap pasien merupakan keputusan yang tidak biasa diabaikan, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan profitabilitas yang ingin dicapai rumah sakit yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, pemanfaatan kapasitas dan tujuan organisasi. Sedangkan untuk jangka panjang kebijakan tarif rawat inap pasien adalah berkaitan dengan kebijakan penentuan harga jual yang ditentukan harus dapat menghasilkan pendapatan masa depan yang cukup untuk menutup semua biaya masa depan dan laba atau *return* masa depan yang diinginkan.

Manajemen rumah sakit harus mempertimbangkan biaya operasional dan tingkat laba yang diharapkan, artinya biaya yang ditentukan tersebut harus mampu menutupi biaya operasional dan mencapai tingkat persentase laba yang diharapkan agar keberlangsungan hidup rumah sakit terjamin dan dapat mensejahterakan para pasiennya. Salah satu strategi yang diperlukan yaitu dengan

menentukan bagaimana agar biaya rawat inap pada rumah sakit dapat terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan pelayanan yang dinikmati oleh para pasien.

Penetapan tarif merupakan masalah yang sangat penting bagi rumah sakit. Tarif yang telah ditetapkan harus memenuhi standar biaya operasional yang terjadi atau yang telah dikeluarkan oleh rumah sakit tersebut. Jika tidak dikendalikan maka akan terjadi pengeluaran yang tidak terduga dengan selisih yang sangat besar, oleh karena itu diperlukan suatu anggaran. Perhitungan dalam pembuatan anggaran haruslah tepat, tetapi diharapkan dengan pembuatan anggaran pengeluaran biaya operasional tersebut. Rumah sakit dapat mengendalikan biaya operasionalnya yang diimbangi dengan penetapan tarif yang standar maka kemungkinan besar rumah sakit mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan. Kalau pengeluaran biaya operasional dapat dikendalikan maka hal ini akan berpengaruh kepada penetapan tarif pelayanan jasa yang standar, begitu juga sebaliknya apabila pengeluaran biaya operasional tidak dapat dikendalikan maka tarif pelayanan jasa rumah sakit tersebut tinggi karena diperlukan dana yang besra untuk menutupi operasional yang dikeluarkan. Dengan tarif pelayanan yang standar dan diimbangi dengan pengendalian biaya operasional yang dikeluarkan, diharapkan pula rumah sakit mampu untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan.

Rumah Sakit Umum Sinar Husni merupakan salah satu dari sekian banyak rumah sakit yang ada di wilayah Deli Serdang. Semua rumah sakit menyediakan jasa pelayanan bagi masyarakat, sehingga terjadi persaingan didalam usaha memperebutkan calon pasien. Untuk memenangkan persaingan, rumah sakit harus dapat menentukan tarif yang tepat atas pelayanan jasa yang dihasilkan disamping itu juga meningkatkan pelayanan.

Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni terdapat beberapa jenis pelayanan, yaitu pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan ICU, tindakan ansatesi, radiologi, dan laboratorium. Dengan adanya beberapa fasilitas rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi maka semakin menuntut ketetapan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya (Aini, 2012). Untuk pelayanan rawat inap, Rumah Sakit Umum Sinar Husni memiliki 4 tipe kamar yang ditawarkan, yaitu kelas III, kelas II, kelas I dan kelas VIP. Berikut adalah tarif rawat inap dan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Umum Sinar Husni tahun 2018:

Tabel 1.1.
Tarif Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sinar Husni

JENIS PELAYANAN	FASILITAS	TARIF
Tarif Kamar Rawat Inap :		
a. Kelas III	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Buah Tempat Tidur • 1 Unit Televisi • 3 Buah Lemari Nakas • Ruang menggunakan AC 	Rp 150.000,-
b. Kelas II	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Buah Tempat Tidur • 1 Unit Televisi • 2 Buah Lemari Nakas • Ruang menggunakan AC 	Rp 225.000,-
c. Kelas I	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Buah Tempat Tidur • 1 Unit Dispenser • 1 Unit Televisi • 1 Buah Lemari • Ruang menggunakan AC 	Rp 350.000,-
d. Kelas VIP	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Buah Tempat Tidur • 1 Unit Mini Kulkas • 1 Unit Dispenser • 1 Unit Televisi • 1 Set Lemari • Ruang menggunakan AC 	Rp 450.000,-

Sumber : Data RSU Sinar Husni

Tarif rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni selama ini dengan sistem tradisional atau ditetapkan oleh rumah sakit sendiri. Selama ini, rumah sakit melakukan perhitungan untuk tarif kamar rawat inap dalam setiap periodenya kurang tepat karena semua biaya-biaya operasional yang terkait

dengan rawat inap tidak terikat didalamnya seperti biaya laundry, biaya makan, biaya kebersihan, biaya listrik dan air.

Penentuan tarif rawat inap menggunakan metode sistem tradisional yang hanya menggunakan penggerak aktivitas berlevel unit untuk membebaskan biaya, sehingga menimbulkan permasalahan karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya yang diserap secara keseluruhan (Maghfira & Basri, 2016).

Menurut teori ekonomi, harga jual yang paling baik atas barang atau jasa adalah harga jual yang menghasilkan perbedaan paling besar antara total pendapatan dengan total biaya. Penentuan tarif kamar rawat inap dan penentuan harga jual dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu: pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Pendekatan *full costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebaskan seluruh biaya produksi sebagai kos produk, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. Pendekatan *variable costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, disamping *full costing*, yang membebaskan hanya biaya produksi yang berperilaku variabel saja kepada produk.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penentuan tarif kamar rawat inap dengan metode *variabel costing*. Dimana metode variabel costing adalah untuk menghitung jumlah biaya total yang berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan maka semakin besar pula jumlah total biaya variabel. Maka biaya yang diperhitungkan kedalam biaya rata-rata adalah semua biaya yang bersifat variabel. Metode *variabel costing* adalah metode alternatif untuk menghitung harga pokok, yang memisahkan informasi biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Metode *variabel costing* ini mampu menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka panjang serta pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan pengambilan keputusan jangka pendek. Dengan menggunakan metode ini Rumah Sakit Umum Sinar Husni akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari biasanya agar dapat menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan setiap periodenya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni ditetapkan oleh rumah sakit itu sendiri atau sistem tradisional yang dimana penentuan tarifnya belum termasuk biaya-biaya operasional seperti biaya laundry, biaya makan, biaya kebersihan, dan biaya medis.
- b. Belum menggunakan metode *variabel costing* untuk menentukan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan , maka permasalahannya adalah:

- a. Bagaimana penentuan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni menggunakan metode *variabel costing*?
- b. Berapa perbandingan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Umum Sinar Husni dengan tarif metode *variabel costing*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menghitung / mengetahui berapakh tarif yang harus dibayar oleh pasien dan dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit jika menggunakan metode *variabel costing* pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terutama dalam penetapan tarif kamar rawat inap.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penetapan tarif kamar rawat inap.

c. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh sekaligus melakukan praktek dalam bidang penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Harga Jual

2.1.1.1 Pengertian Harga Jual

Harga jual diartikan sebagai tarif, namun secara tegas perlu dijelaskan bahwa tarif adalah harga satuan jasa (Nurlyan, 2014). Artinya, untuk menggunakan jasa tertentu sering digunakan satuan tarif bukan satuan harga yang ditetapkan untuk penggunaan jasa tertentu dikenal sebagai tarif. Oleh karena itu, tarif merupakan sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh jasa penting atau mendasarkan untuk memenuhi kebutuhan seperti tarif air, tarif angkutan, tarif kamar, dan tarif kamar.

Menurut Hanum (2016) dalam memasarkan suatu produk, harga merupakan komponen utama dalam menghadapi persaingan dalam menentukan kedudukan perusahaan di pasar, karena pada sebagian konsumen faktor harga masih merupakan faktor utama yang diperkirakan sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu yang ditawarkan oleh produsen.

Ada beberapa pengertian harga jual sebagai berikut:

1. Menurut Swastha (2010), “ harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.”

2. Menurut Suparyanto & Rosad (2015),” harga adalah jumlah sesuatu yang memiliki nilai pada umumnya berupa uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan suatu produk.”
3. “ Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut”(Kotler & Gary, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang yang digunakan untuk pembelian barang atau jasa yang dilakukan oleh konsumen agar tercapainya barang atau jasa tersebut.

Bagi perusahaan, harga (tarif) yang tepat mendatangkan keuntungan yang diharapkan bagi perusahaan baik dalam waktu jangka pendek maupun untuk jangka panjang, sehingga perusahaan yang akan timbul dan harus ditangani oleh manajemen perusahaan dengan baik. Dengan cara bagaimana menetapkan harga satuan jasa yang tepat dan nantinya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan kepuasan para konsumen atas penetapan tarif tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Penetapan Harga Jual

Menetapkan harga jual adalah salah satu problem yang pasti harus dihadapi oleh suatu perusahaan sekalipun cara penentuan harga yang digunakan sama bagi setiap perusahaan yaitu didasarkan pada biaya, persaingan, permintaan dan laba.

Dalam menentukan strategi harga, setiap perusahaan mungkin memiliki strategi pemasaran harga yang berbeda-beda. Namun untuk setiap strategi yang mereka jalankan masih memiliki tujuan yang sama. Dan biasanya tujuan untuk

penetapan harga jual (*Tujuan penentuan harga jual*, 2018) memiliki empat macam orientasi utama, yaitu:

1. Tujuan utama yang lebih berfokus terhadap laba usaha.

Setiap perusahaan akan selalu mempertimbangkan untuk proses penetapan harga jual yang bertujuan untuk menghasilkan laba mana yang paling banyak. Namun karena semakin besarnya tingkat persaingan, sehingga suatu perusahaan biasanya seringkali merasa kesulitan dalam hal memastikan harga jual yang mampu menghasilkan laba paling besar. Sebagai solusinya, para pengusaha akan lebih senang untuk menggunakan pendekatan target laba, yaitu besarnya laba usaha yang sudah benar-benar sesuai dengan sasaran laba sebelumnya.

2. Tujuan utama yang lebih berfokus kepada volume penjualan.

Penetapan harga yang lebih memfokuskan kepada volume penjualan yang bertujuan untuk menetapkan harga jual agar mampu mencapai target volume penjualan atau dari pangsa pasar tertentu. Dan biasanya harga jualnya akan menjadi lebih murah, apabila dibandingkan dengan harga yang memang lebih berorientasi terhadap laba.

3. Tujuan yang lebih berorientasi kepada image branding (Nama baik perusahaan).

Adalah berupa strategi penetapan harga yang bertujuan untuk membentuk image branding dari produk suatu perusahaan. Misalnya saja dengan

memberikan harga yang paling rendah untuk menanamkan image termurah pada produk yang ingin Anda tawarkan.

4. Tujuan lebih berfokus kepada stabilitas harga jual.

Orientasi yang lebih memfokuskan kepada stabilitas harga yang bertujuan untuk menjaga tingkat kestabilan antara harga jual produk dengan harga yang dimiliki oleh para pesaingnya.

2.1.1.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan harga jual dari suatu barang atau jasa yang di produksi, yaitu :

1. Faktor biaya, merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Biaya dapat langsung diidentifikasi kepada produk atau jasa yang dihasilkan karena merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Biaya dapat memberikan informasi batas bawah suatu harga yang harus ditentukan oleh perusahaan atas suatu produk atau jasa. Batas bawah harga tersebut haruslah harga yang dapat menutupi seluruh biaya produksi walaupun dengan perolehan laba yang minimal.
2. Faktor bukan biaya, merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Faktor ini tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh perusahaan karena faktor tersebut merupakan kegiatan yang bersifat timbale balik antara perusahaan dengan pasar.

2.1.3.4 Metode Penentuan Harga Jual

A. *Variabel Costing*

Menurut Widia Astuty, (2016) “ variabel *costing* merupakan cara penentuan harga pokok produksi yang membebankan biaya produksi yang berubah sesuai dengan perubahan volume produksi.” Kalkulasi biaya produksi variabel adalah pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa dimana hanya diperhitungkan biaya variabel saja, yang terdiri dari biaya bahan langsung, berhubungan dengan volume kegiatan produksi, maka disebut kalkulasi biaya langsung.

Menurut Darise et al., (2016)” *variabel costing* adalah metode untuk menentukan harga pokok produk dengan hanya memperhitungkan biaya produksi *variabel* saja, biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok produksi dalam metode *variabel costing* adalah biaya produksi *variable* yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*.

Variabel costing adalah metode penentuan harga pokok penjualan yang hanya membebankan biaya-biaya penjualan yang bersifat variabel ke dalam perhitungan harga pokok penjualan. Variabel costing memperbaiki informasi biaya penuh produk dengan mengelompokkan biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya penjualan bersifat biaya tetap pada variabel costing diperlukan sebagai biaya periodik, artinya dibebankan sepenuhnya sebagai biaya periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi.

Pendekatan variabel costing adalah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya dimana biaya-

biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi atau administrasi dan penjualan. Pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan biaya langsung karena biaya variabel menjadi harga pokok dalam perhitungannya terdiri dari biaya-biaya langsung.

Tabel 2.1
Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing

Harga pokok produksi :		
Biaya bahan baku		xxx
Biaya tenaga kerja langsung		xxx
Biaya overhead		xxx
Harga pokok produksi		xxx

Sumber:(Sujarweni, 2016)

Tabel 2.2
Penyajian Laporan Laba Rugi Metode Variabel Costing

Laporan Laba Rugi		
Hasil penjualan		xxx
Dikurangi biaya variabel:		
Biaya produksi variabel	xxx	
Biaya pemasaran variabel	xxx	
Biaya adm & umum variabel	xxx	
Laba kontribusi		xxx
Dikurangi biaya tetap		
Biaya produksi tetap	xxx	
Biaya pemasaran tetap	xxx	
Biaya adm & umum tetap	xxx	
Laba bersih usaha		xxx

Sumber:(Sujarweni, 2016)

Penentuan harga jual berdasarkan metode variabel costing pada umumnya ditujukan untuk pihak manajemen dalam rangka pengambilan kebijakan harga. Harga pokok penjualan menurut metode variabel costing:

1. Biaya langsung

Yang terdiri dari :

- Biaya habis pakai medis dan non medis
- Biaya obat-obatan

- Investasi gedung
- Investasi peralatan medis dan non medis
- Biaya gaji langsung (dokter dan perawat)

2. Biaya tidak langsung

Yang terdiri dari:

- Biaya laundry
- Biaya angkutan
- Biaya belanja dapur
- Biaya kebersihan

Menurut Hilton (2008) “ manfaat variabel costing pada laporan keuangan yang disusun berdasarkan metode *variable costing* bermanfaat bagi manajemen untuk” :

1. Perencanaan laba jangka pendek.

Dalam jangka pendek biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan sehingga hanya biaya variabel yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen.

2. Pengendalian biaya.

Biaya tetap dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu *discretionary fixed cost* dan *committed fixed cost*. *Discretionary fixed cost* merupakan biaya yang berperilaku tetap karena kebijakan manajemen dalam jangka pendek. Biaya ini dapat dikendalikan oleh manajemen. Sedangkan *committed fixed cost* merupakan biaya yang timbul dari pemilikan pabrik, *equipmen* dan organisasi pokok.

Dalam jangka pendek biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.

3. Pengambilan keputusan.

Pihak manajemen dengan menggunakan metode *variable costing* dapat menentukan pengambilan keputusan misalnya dalam hal pesanan khusus. Menurut Kabib et al., (2017)“ kata kunci yang menjadipembeda antara metode *full costing* dan *variable costing* adalah pengakuan biaya overhead pabrik tetap (BOP-T)”. Jadi, saat BOP-T diperhitungkan maka *full costing* dan apabila BOP-T tidak diperhitungkan maka hal tersebut *variable costing*. Namun demikian dalam pembuatan laporan harga pokok produksi sebagai bagian daripada harga pokok penjualan dan laporan laba-rugi semua biaya harus dilaporkan untuk memenuhi konsep *full disclosure* dalam akuntansi keuangan.

Salah satu petunjuk yang dapat dipakai dalam menilai keberhasilan dan kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Volume produk yang terjual.
2. Harga Jual produk
3. Biaya

Ketiga faktor ini saling berkaitan satu sama lain. Biaya akan menentukan harga jual yang ditetapkan untuk menetapkan laba yang dikehendaki. Harga jual akan mempengaruhi volume penjualan yang selanjutnya akan mempengaruhi volume produksi, volume produksi pada

akhirnya akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan perusahaan pada masa yang akan datang.

Kelebihan dari metode variabel costing (Ryan, 2018), sebagai berikut:

1. Baik untuk anda yang hendak melakukan perencanaan laba jangka pendek.
2. Biasa dipakai untuk pengendalian biaya sebab *variable costing* membagi biaya tetap menjadi dua golongan yakni *discretionary fixed cost* dan *committed fixed cost*.
3. Dapat dipakai sebagai referensi pengambilan keputusan untuk order pesanan khusus yang tidak membutuhkan order banyak.

Kelemahan dari metode *variabel costing* juga lumayan banyak sebanding dengan manfaat yang ia berikan. Pemisahaan *discretionary fixed cost* dan *committed fixed cost* sulit untuk dilakukan. Selain itu banyak yang beranggapan bahwa metode ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi dan menyebabkan naik turunnya laba karena adanya perubahan dalam penjualan. *Variable costing* juga tidak cocok diterapkan pada perusahaan musiman karena akan menyajikan kerugian laba yang tidak normal. Dalam metode variabel biaya *overhead* tetap tidak dimasukkan sehingga nilai persediaan menjadi lebih rendah begitu pula modal kerjanya.

B. Full Costing

Menurut Sujarweni (2016)“ full *costing* atau yang sering disebut harga pokok produk konvensional adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan”.

Tabel 2.3
Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing

Harga pokok produksi :	
Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead tetap	xxx
Biaya overhead variabel	xxx
Harga pokok produk	xxx

Tabel 2.4
Penyajian Laporan Laba Rugi Metode Full Costing

Laporan Laba Rugi	
Hasil penjualan	xxx
Harga pokok penjualan	xxx
Laba bruto	xxx
Biaya adm & umum	xxx
Biaya pemasaran	xxx
Laba bersih usaha	xxx

Kelebihan dari metode full costing (Ryan, 2018) sebagai berikut:

1. Menampilkan biaya *overhead* sesungguhnya sebab mengandung dua jenis biaya *overhead* yakni tetap dan *variable*
2. Metode ini mampu menunda pembebanan biaya *overhead* saat produk belum laku terjual
3. Pembebanan biaya *overhead* atas barang yang belum laku bisa dialihkan untuk mengurangi atau menambah harga pokok dalam persediaan anda.

Selain keunggulan diatas ternyata metode *full costing* juga punya beberapa kelemahan. Metode *full costing* membuat harga jual anda menjadi lebih tinggi ketimbang memakai *variable costing*. Pasalnya metode *full costing* menganggap konsumen rela membayar berapapun harga barang tersebut. Metode ini cocok untuk perusahaan yang memang menyediakan bahan pokok masyarakat.

2.1.2 Akuntansi Biaya

2.1.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang digunakan sebagai alat manajemen dalam memantau dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya pada awal timbulnya hanya digunakan untuk penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan. Akan tetapi, dengan semakin pentingnya biaya non produksi yaitu administrasi umum dan pemasaran maka akuntansi biaya menyajikan informasi berupa biaya produksi maupun non produksi dan dapat digunakan pada perusahaan manufaktur maupun non manufaktur.

Menurut Kholmi & Yuningsih (2009) “akuntansi biaya adalah proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, pelaporan, dan analisis terhadap berbagai macam biaya yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa”. Sedangkan menurut Siregar & Dkk (2014) yaitu “akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi”.

2.1.2.2 Pengertian Biaya

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Pengertian biaya menurut Ahmad & Abdullah (2012) yaitu “Biaya adalah pengeluaran - pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi”

Pengertian biaya menurut Siregar & Dkk, (2014) yaitu “*Cost* adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengeluaran yang diukur dengan satuan uang untuk memperoleh barang atau jasa yang sangat berguna untuk dimasa yang akan datang.

2.1.1.3 Penggolongan Biaya

“ Penggolongan adalah proses pengelompokan atas seluruh elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu, yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi biaya yang lebih berarti”(Supriyono, 2011). Dengan adanya penggolongan biaya dapat dengan mudah mengetahui atau mengawasi biaya-biaya tersebut. Sehingga biaya akan dapat dicatat dan digolongkan sesuai dengan tujuannya.

Menurut Bustami & Nurlela (2010) “ penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokkan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting”.

Menurut Mulyadi (2010)“ penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: “different costs for different purposes”. Biaya dapat digolongkan menurut:

1. Objek pengeluaran
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
5. Jangka waktu manfaatnya

2.1.2.4 Karakteristik Biaya

Beberapa karakteristik yang melekat pada biaya organisasi kesehatan adalah:

1. Biaya merupakan pengukur, dalam unit moneter, suatu sumber ekonomis yang digunakan atau dikorbankan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Biaya secara fisik merupakan kesatuan usaha dimana penguasaan pengelolaan sumber ekonomi adalah suatu aktiva. Dalam istilah akuntansi sumber ekonomi dan perubahannya direpresentasikan dalam bentuk unit

moneter yaitu hasil pengukuran yang ditentukan ketika transaksi perolehan sumber ekonomi didasarkan atas harga pertukaran.

3. Sebagai dasar pengukuran, biaya tidak mempunyai konotasi sesuatu hal yang negative atau mengurangi, merugikan, atau sesuatu yang jelek.

2.1.3 Rumah Sakit

2.1.3.1 Pengertian Rumah Sakit

“Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan, serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna” (*UU 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*, 2019). Rumah sakit merupakan suatu organisasi, yang memiliki tenaga medis profesional serta terorganisir. Selain itu, rumah sakit dapat diartikan sebagai tempat orang sakit yang mencari dan menerima pelayanan kesehatan, untuk meningkatkan kesehatan dan kesembuhan baik fisik, sosial, dan psikis pasien yang dilakukan oleh dokter, apoteker, dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 340/MENKES/PER/III/2010, “rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.”

Jika ditinjau dari pengertian ekonomi secara mikro, rumah sakit adalah suatu unit bisnis dimana terjadi proses pendayagunaan sumber daya (man, money, material, method) guna menghasilkan berbagai macam produk (output) yakni jasa-jasa pelayanan kesehatan.

Jadi kesimpulannya bahwa rumah sakit adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk orang sakit dan untuk meningkatkan kesembuhan baik fisik dan psikis seorang pasien.

2.1.3.2 Macam – Macam Rumah Sakit

Rumah sakit dibedakan menjadi enam golongan berdasarkan kepemilikannya, yaitu sebagai berikut ini.

- a. Rumah sakit milik Pemerintah
- b. Rumah sakit milik militer
- c. Rumah sakit milik Yayasan Keagamaan dan Kemanusiaan
- d. Rumah sakit swasta milik dokter
- e. Rumah sakit swasta milik perusahaan yang mencari keuntungan
- f. Rumah sakit milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit (semua bidang), sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu jenis penyakit tertentu (satu bidang). Selain itu, berdasarkan bentuknya rumah sakit dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu rumah sakit tetap, rumah sakit bergerak dan rumah sakit lapangan. Rumah sakit tetap adalah rumah sakit yang didirikan secara permanen dan dalam jangka waktu yang lama. Rumah sakit bergerak merupakan rumah sakit yang bersifat sementara (dalam jangka waktu tertentu), dan dapat berpindah tempat serta dapat berbentuk seperti gerbong kereta, bus, dan kapal laut, sedangkan rumah sakit lapangan adalah rumah sakit yang

didirikan saat kondisi darurat seperti bencana, di suatu tempat tertentu, dan dapat berbentuk bangunan semi-permanen atau tenda di ruang terbuka. Rumah sakit umum dibedakan menjadi rumah sakit umum, tipe A adalah rumah sakit yang menyediakan tenaga kefarmasian paling sedikit 13 apoteker yang terdiri dari: 1 apoteker sebagai kepala instalasi farmasi rumah sakit, 5 apoteker yang bertugas di rawat jalan, 5 apoteker yang bertugas di rawat inap, 1 apoteker yang bertugas di instalasi gawat darurat, dan 1 apoteker yang bertugas di ruang ICU. Rumah sakit umum tipe B adalah rumah sakit yang menyediakan tenaga kefarmasian paling sedikit 11 apoteker yang terdiri dari: 1 apoteker sebagai kepala instalasi farmasi rumah sakit, 4 apoteker yang bertugas di rawat jalan, 4 apoteker yang bertugas di rawat inap, 1 apoteker yang bertugas di instalasi gawat darurat, dan 1 apoteker yang bertugas di ruang ICU. Rumah sakit umum tipe C adalah rumah sakit yang menyediakan tenaga kefarmasian paling sedikit 7 apoteker yang terdiri dari: 1 apoteker sebagai kepala instalasi farmasi rumah sakit, 2 apoteker yang bertugas di rawat jalan, 4 apoteker yang bertugas di rawat inap. Rumah sakit umum tipe D adalah rumah sakit yang menyediakan tenaga kefarmasian paling sedikit 2 apoteker yang terdiri dari: 1 apoteker sebagai kepala instalasi farmasi rumah sakit, 1 apoteker yang bertugas di rawat jalan dan rawat inap (Permenkes, 2014).

2.1.3.3 Fungsi Rumah Sakit

Menurut *UU 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (2019)* pasal 5 tentang “Rumah Sakit, dalam menjalankan tugasnya yaitu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, rumah sakit juga memiliki fungsi” , yaitu:

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit

- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

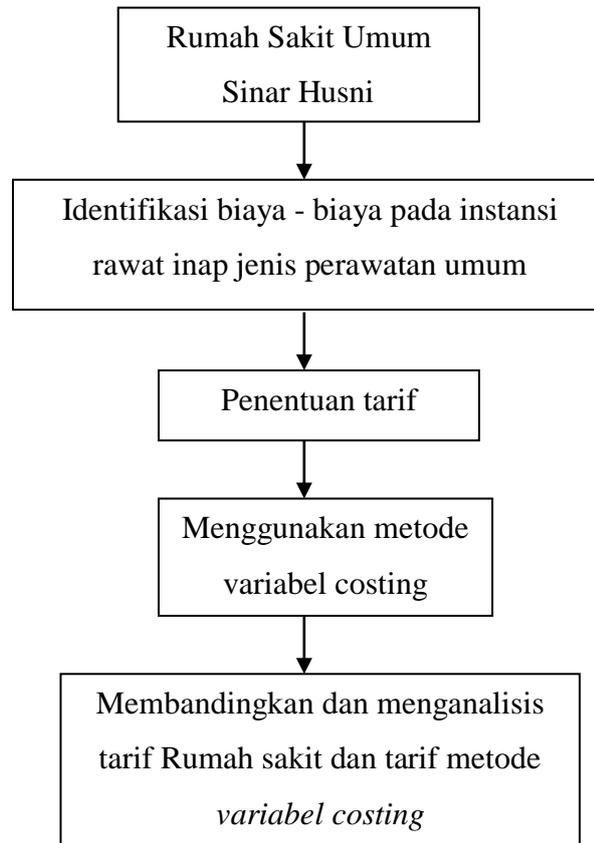
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Sefriani dkk (2016)	Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Variabel Costing Pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian	Variabel <i>Costing</i>	Analisis deskriptif kuantitatif	Metode variabel <i>costing</i> menghasilkan tarif yang lebih besar dibandingkan dengan tarif Rumah Sakit
2.	Cristian M Pandey dkk (2019)	Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Variabel <i>Costing</i> Pada Rumah Sakit GMM Siloam Sonder	Variabel <i>Costing</i>	Kualitatif dan Kuantitatif	Metode variabel <i>costing</i> menghasilkan tarif yang lebih besar dibandingkan dengan tarif Rumah Sakit
3.	Silvia Resti dkk (2019)	Analisis Variabel <i>Costing</i> Terhadap Pasien Rawat Inap Kelas I dan Standart Pelayanan Minimal (SPM) Di RSUP DR. Djamil Padang	Variabel <i>Costing</i>	Kualitatif dan kuantitatif	Metode variabel <i>costing</i> menghasilkan tarif yang lebih besar dibandingkan dengan tarif Rumah Sakit

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya kerangka berpikir ini dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya.

Dalam menghadapi persaingan rumah sakit, pihak manajemen sangat penting untuk meninjau kembali sistem perhitungan untuk penentuan tarif karena sistem biaya yang digunakan oleh rumah sakit belum menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Banyak rumah sakit yang menggunakan sistem tradisional atau penetapan dari Pemerintah dalam menentukan tarif kamar rawat inap/hari. Dimana sistem tersebut tidak akurat dan menghasilkan biaya yang sangat besar.

Oleh karena itu, perlu digunakannya sistem yang baru untuk mengatasi keterbatasan dan kelemahan sistem tersebut menggunakan metode *variabel costing*. Karena pada metode *variabel costing* menghitung biaya berdasarkan penggunaan aktivitas. Aktivitas-aktivitasnya seperti biaya gaji, biaya listrik dan air, biaya adm dan umum, biaya kebersihan, biaya pemeliharaan gedung, biaya laundry, biaya makan dan minum, dan jumlah pasien.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (2010) adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

3.2 Definisi Operasional

Tarif adalah suatu pengukuran yang diukur dari besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa pelayanan. Tarif pada rumah sakit adalah sebagai gambaran tentang batasan tarif pelayanan kesehatan rumah sakit. Tarif kamar rawat inap pada rumah sakit harus dapat mencakup semua biaya yang telah dikeluarkan.

Variabel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *variabel costing* untuk menentukan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni. Metode *variable costing* yaitu biaya penuh yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk terdiri dari biaya variabel, sedangkan biaya penuh yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh volume produk terdiri dari biaya tetap.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum rumah sakit , data biaya, dan lainnya yang bersifat mendukung analisis data.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip atau menyalin data yang ada pada rumah sakit. Teknik ini untuk memperoleh data , catatan serta arsip yang mendukung analisis data. Data yang akan diperoleh yaitu harga kamar rawat inap, fasilitas kamar dan biaya-biaya operasional.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu deskriptif komparatif, yaitu menentukan tarif kamar rawat inap menggunakan metode variabel costing. Data yang diperlukan yaitu aktivitas biaya rawat inap. Setelah pengumpulan data selesai, maka dilakukan perhitungan tarif kamar rawat inap menggunakan metode variabel costing, yaitu:

- a. Mengklasifikasikan biaya-biaya aktivitas rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni.
- b. Menghitung biaya-biaya aktivitas rawat inap untuk menghasilkan harga pokok rawat inap.
- c. Setelah mendapatkan hasilnya, maka kita dapat menghitung harga kamar perorang yaitu:

$$\text{Harga kamar perorang} = \frac{\text{harga pokok kamar rawat inap}}{\text{jumlah hari rawat inap}}$$

- d. Kemudian kita dapat membandingkan tarif kamar rawat inap pada rumah sakit dengan metode *variabel costing*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

4.1.1 Profil Rumah Sakit Umum Sinar Husni

Rumah Sakit Umum Sinar Husni berawal dari sebuah klinik kecil bernama Klinik Kenanga yang dikelola oleh bidan Hj. Arfiah (Almh) pada tahun 1981 dengan tujuan untuk melayani dan menolong "kaum kecil". Klinik kecil ini semakin lama semakin berkembang, sejalan dengan pesatnya perkembangan Yayasan Pendidikan Sinar Husni yang dikelola oleh suami bidan Hj. Arfiah (Almh) yaitu Bapak H. Husin Abdul Aziz (Alm). Untuk melanjutkan perjuangan Hj. Arfiah (Almh), maka dengan niat yang tulus serta diiringi keyakinan dan pengorbanan yang sangat besar dari H. Husin Abdul Aziz (Alm) agar klinik yang kecil dapat dikembangkan menjadi Rumah Sakit Umum yang mampu melayani masyarakat dengan sasaran kaum kecil tersebut yang ada disekitar tempat tinggal mereka maka berdirilah RSU Sinar Husni.

RSU Sinar Husni diresmikan oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 24 Mei 2008. RSU Sinar Husni saat ini telah beroperasi penuh, dengan infrastruktur, bangunan, alat-alat kesehatan dan tenaga profesional yang berkompeten di bidangnya. Dengan dukungan reputasi YP. Sinar Husni yang telah teruji dan memiliki pelanggan tetap internal keluarga besar YP. Sinar Husni dengan 8000 orang murid dan 400 guru/staf pengajar, maka pihak manajemen RSU Sinar Husni dengan keyakinan penuh siap untuk berkompetisi memberikan pelayanan terbaik dalam bidang kesehatan bagi semua lapisan masyarakat.

Sampai saat ini selain melayani pasien umum, RSUD Sinar Husni juga telah melayani pasien peserta Jamsostek dan pasien BPJS.

RSUD Sinar Husni merupakan salah satu jenis Rumah Sakit umum di negara kesatuan republik indonesia dengan kode RS 1212136 yang pada tanggal 11-Aug-2016 tergolong dalam kelas RS C dipimpin oleh direktur dr. H. Abdul Rachman Tanjung, AIFM, RSUD terselenggara oleh Organisasi Sosial indonesia, kita bisa berkunjung ke alamat Rumah Sakit RSUD Sinar Husni Jl Veteran Gg.Utama Psr. V Helvetia Deli Serdang Indonesia kode pos 20373 telpon 061-8463432, berikut rincian mengenai profil, akreditasi serta alamat jelasnya. Rumah Sakit ini telah teregistrasi mulai 30/06/2015 dengan Nomor Surat izin 6359/440/DS/SIRS/XII/TAHUN 2014 dan Tanggal Surat ijin 23/12/2014 dari Dinas Kesehatan dengan sifat tetap, dan berlaku sampai Nopember 2019. Setelah melakukan metode AKREDITASI Rumah Sakit Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I (5 Pelayanan) akhirnya diberikan status Lulus Akreditasi Rumah Sakit. RSUD ini berlokasi di Jl. Veteran Gg.Utama Psr. V Helvetia, Deli Serdang, Indonesia. RSUD Sinar Husni Mempunyai Layanan unggulan di bagian BPJS. RSUD kepunyaan organisasi sosial Deli Serdang ini mempunyai luas tanah 4140 dengan luas bangunan 936.

Jumlah Kamar Menurut Kelas :

- VVIP : 3 kamar
- VIP : 11 kamar
- I : 20 kamar
- II : 15 kamar

- III : 50 kamar
- ICU : 4 kamar
- PICU : 0 kamar
- NICU : 0 kamar
- HCU : 0 kamar
- ICCU : 0 kamar
- TT di IGD : 4 kamar
- TT Bayi Baru Lahir : 7 kamar
- TT Kamar Bersalin : 3 kamar
- TT Ruang Operasi : 1 kamar
- TT Ruang Isolasi : 5 kamar

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Visi Rumah Sakit Sinar Husni yaitu menjadi Rumah Sakit terdepan di Sumatera pada tahun 2016 dengan jaminan pelayanan professional dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

Misi

- a. Memberikan jasa pelayanan kesehatan bermutu dan terbaik kepada seluruh masyarakat dan mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan
- b. Pengelolaan Rumah Sakit secara professional sehingga secara bisnis tumbuh secara kompetitif dan berkesinambungan.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan berfokus kepada keselamatan pasien.
- d. Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.

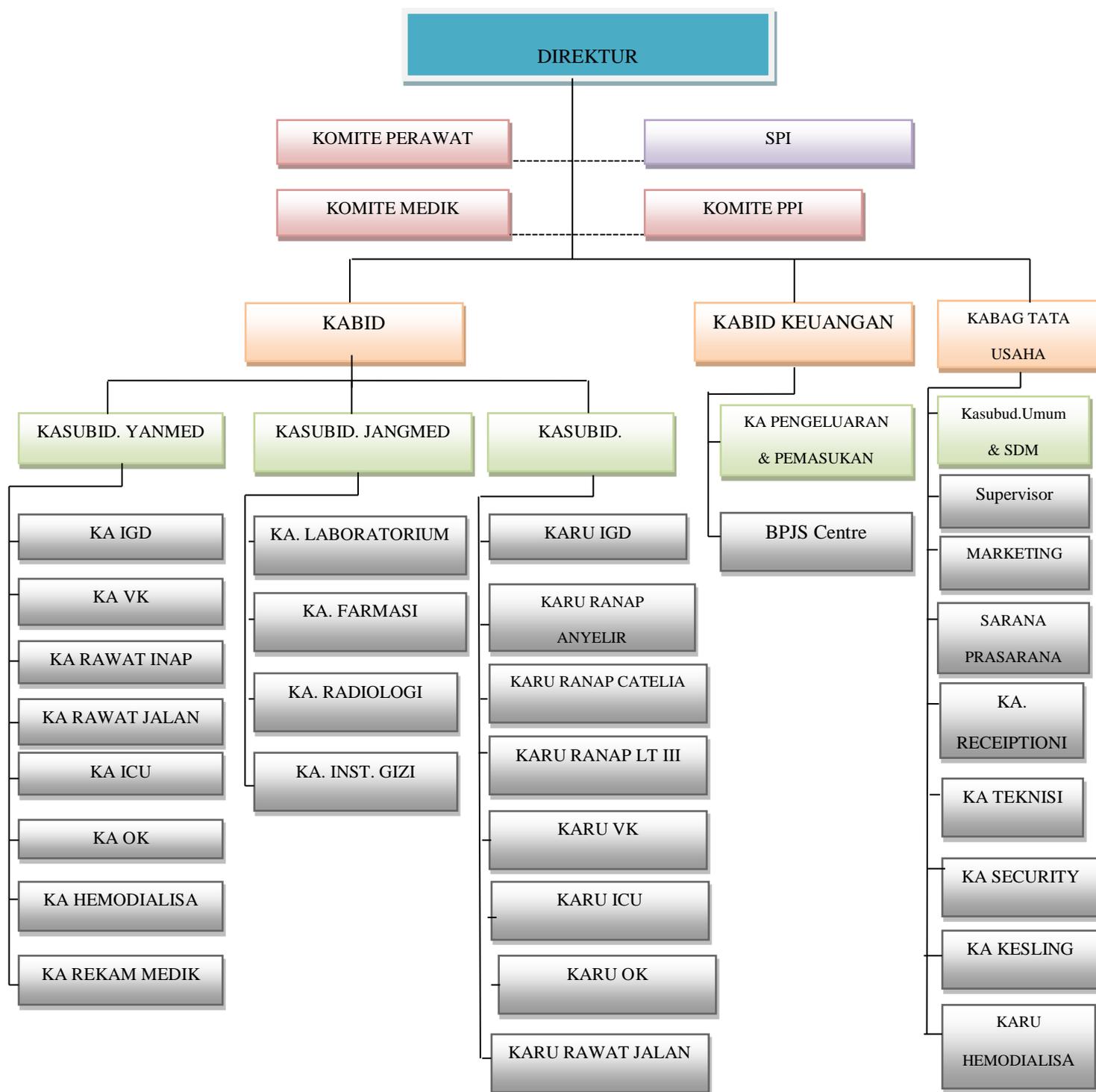
- e. Menyediakan peralatan, fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap.

4.1.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Sinar Husni

Secara umum, struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat ataupun perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka akan terlihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya struktur tersebut maka bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan.

Dalam penjelasan struktur tersebut terdapat hubungan antar komponen dan posisi yang ada di dalamnya, dan semua komponen tersebut mengalami saling ketergantungan. Artinya, masing-masing komponen di dalamnya akan saling mempengaruhi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sebuah organisasi secara keseluruhan.

Adapun struktur organisasi dari Rumah Sakit Sinar Husni medan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Sinar Husni

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan terhadap penentuan tarif kamar rawat inap menggunakan metode *variabel costing*, maka terlebih dahulu untuk menentukan biaya rata-rata rawat inap setiap kamar termasuk biaya tetap dan biaya variabel pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni. Biaya rata-rata setiap pasien merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan rawat inap pada rumah sakit. Biaya tersebut terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Penelitian ini menggunakan metode *variabel costing* maka biaya-biaya yang diperhitungkan kedalam biaya rata-rata adalah biaya yang bersifat variabel. Dimana biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan maka semakin besar juga biaya variabel yang terjadi.

4.2.1 Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Variabel Costing*

Tabel 4.1: Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap VIP dalam tahun 2018

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp380.000.000
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp65.000.000
2. Biaya kebersihan	Rp3.750.000
3. Biaya listrik	Rp21.000.000
4. Biaya limbah medis	Rp 8.500.000
5. Biaya alat medis	Rp57.500.000
Jumlah	Rp 533.570.000

Setelah menghitung total biaya rawat inap kamar VIP selama tahun 2018, maka dapat menghitung biaya rata-rata rawat inap kamar VIP untuk per orangnya :

$$\frac{\text{Rp } 533.570.000}{1.128} = \text{Rp } 473.023$$

Dari tarif kamar rawat inap VIP yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Sinar Husni sebelumnya sebesar Rp 450.000 dan jika dihitung menggunakan metode *variabel costing* adalah sebesar Rp 473.023 maka dapat disimpulkan biaya yang ditetapkan Rumah Sakit terlalu rendah.

Tabel 4.2 :Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas I dalam tahun 2018

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp350.000.000
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp55.000.000
2. Biaya kebersihan	Rp3.750.000
3. Biaya listrik	Rp17.000.000
4. Biaya limbah medis	Rp 7.250.000
5. Biaya alat medis	Rp57.500.000
Jumlah	Rp 490.050.000

Apabila sudah menghitung total biaya pada kamar rawat inap Kelas I, maka dapat menghitung biaya rata-rata tarif kamar rawat inap untuk per orangnya:

$$\frac{\text{Rp } 490.050.000}{1.264} = \text{Rp } 387.697$$

Dengan tarif kamar rawat inap kelas I yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Sinar Husni sebelumnya sebesar Rp 350.000 dan jika dihitung menggunakan metode *variabel costing* adalah sebesar Rp 387.697 , maka dapat disimpulkan biaya yang ditetapkan oleh Rumah Sakit terlalu rendah dibandingkan menggunakan metode *variabel costing*.

Tabel 4.3 :Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas II dalam tahun 2018

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp310.500.000
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp50.500.000
2. Biaya kebersihan	Rp3.750.000
3. Biaya listrik	Rp12.500.000
4. Biaya limbah medis	Rp 8.580.000
5. Biaya alat medis	Rp57.500.000
Jumlah	Rp 443.330.000

Apabila sudah menghitung total biaya pada kamar rawat inap Kelas II, maka dapat menghitung biaya rata-rata tarif kamar rawat inap untuk per orangnya:

$$\frac{\text{Rp } 443.330.000}{1.689} = \text{Rp } 262.137$$

Dari tarif kamar rawat inap kelas II yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Sinar Husni sebelumnya sebesar Rp 225.000 dan jika dihitung menggunakan metode *variabel costing* adalah sebesar Rp 262.137 , maka dapat disimpulkan biaya yang ditetapkan oleh Rumah Sakit terlalu rendah dibandingkan menggunakan metode *variabel costing* dan diharapkan rumah sakit dapat mengkaji kembali tarif pengeluaran yang terjadi pada setia kamar secara tepat.

Tabel 4.4: Laporan biaya rata-rata kamar rawat inap Kelas III dalam tahun 2018

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp280.750.000
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp50.500.000
2. Biaya kebersihan	Rp3.750.000
3. Biaya listrik	Rp9.500.000
4. Biaya limbah medis	Rp 10.750.000
5. Biaya alat medis	Rp57.500.000
Jumlah	Rp 412.750.000

Apabila sudah menghitung total biaya pada kamar rawat inap Kelas III, maka dapat menghitung biaya rata-rata tarif kamar rawat inap untuk per orangnya:

$$\frac{\text{Rp } 412.750.000}{2.178} = \text{Rp } 189.508$$

Dengan tarif kamar III yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Sinar Husni sebelumnya sebesar Rp 150.000 dan jika dihitung menggunakan metode *variabel costing* adalah sebesar Rp 189.508 . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan biaya yang ditetapkan oleh Rumah Sakit terlalu rendah dibandingkan menggunakan metode *variabel costing*.

4.2.2 Perbandingan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit Dengan Tarif Metode

Variabel Costing

Tabel 4.5 Perbandingan tarif rumah sakit dengan metode *variabel costing*

No	Kamar	Tarif Rumah Sakit	Tarif metode <i>variabel costing</i>	Selisih Tarif
1	Kamar VIP	Rp450.000	Rp473.023	Rp 23.023
2	Kamar Kelas 1	Rp350.000	Rp387.697	Rp 37.697
3	Kamar Kelas 2	Rp225.000	Rp 262.137	Rp 37.137
4	Kamar Kelas 3	Rp150.000	Rp 189.508	Rp 39.508

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tarif kamar rawat inap yang ditetapkan oleh rumah sakit dengan tarif kamar rawat inap menggunakan metode *variabel costing* pada tahun 2018. Berdasarkan tabel perbandingan diatas, menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit dengan tarif berdasarkan metode *variabel costing*. Dapat diketahui bahwa perhitungan tarif menggunakan metode *variabel costing* untuk tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni kelas VIP Rp 473.023, kelas I Rp 387.697, kelas II Rp 262.137, dan kelas III Rp 189.508.

Dari hasil perhitungan, jika menggunakan metode variabel costing untuk kamar VIP, kelas I, kelas II dan kelas III memiliki tarif lebih tinggi daripada tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Dimana perbandingan selisih tarif kamar VIP Rp 23.023, kelas I Rp 37.697, kelas II Rp 37.137, dan kelas III Rp 39.508.

4.3. Pembahasan

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut: Perhitungan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni berdasarkan metode *variabel costing* untuk kamar VIP Rp 473.023; , kelas I Rp 387.697; , kelas II Rp 262.137; , dan kelas III Rp 189.508; . Dari hasil perhitungan jika menggunakan metode *variabel costing* untuk kamar VIP, kelas I, kelas II dan kelas III memiliki tarif yang lebih tinggi dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit sendiri. Dimana memiliki selisih dengan tarif rumah sakit yaitu kamar VIP Rp 23.023; ,kelas I Rp 37.697; ,kelas II Rp 37.137; ,dan kelas III Rp 39.508; .Perhitungan menggunakan metode *variabel costing* pada rumah sakit akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biasanya. Dimana metode *variabel costing* bermanfaat untuk perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan jangka pendek.

Tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni menggunakan metode *variabel costing* tarifnya lebih tinggi dari pada tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit. Hal ini dikarenakan prosedur penentuan tarif kamar rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit tidak sepenuhnya sama dengan langkah-langkah metode *variabel costing*. Perhitungan tarif kamar rawat inap yang ditetapkan oleh rumah sakit menggunakan sistem tradisional atau ditetapkan oleh rumah sakit sendiri. Dimana perhitungan tarifnya tidak terikat biaya-biaya operasional yang terkait didalamnya. Sedangkan jika menggunakan metode *variabel costing* semua biaya-biaya operasional yang terkait dengan kamar rawat inap seperti biaya laundry, biaya makan, biaya kebersihan, biaya listrik dan air dihitung didalamnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Umum Sinar Husni dalam menetapkan tarif kamar rawat inap menggunakan sistem tradisional atau ditetapkan oleh rumah sakit sendiri. Dalam perhitungan tersebut kurang tepat dikarenakan ada biaya-biaya operasional terkait kamar rawat inap tidak terikat didalamnya seperti biaya makan, biaya laundry, biaya kebersihan, dan biaya listrik dan air.
2. Hasil yang didapat dari perhitungan menggunakan metode *variabel costing* memiliki perbedaan dengan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, dimana tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit terlalu rendah. Dimana selisihnya untuk kamar VIP Rp 23.023; ,kelas I Rp 37.697; ,kelas II Rp 37.137; dan kelas III Rp 39.508.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dibuat, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharap dapat berguna bagi Rumah Sakit Umum Sinar Husni. Ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit dengan tarif yang sudah dihitung menggunakan metode *variabel costing* memiliki perbedaan

dimana tarif rumah sakit terlalu rendah maka perlu dilakukan evaluasi kembali. Dengan tarif yang tepat akan memberikan kontribusi yang semakin baik untuk rumah sakit kedepannya.

2. Sebaiknya rumah sakit mengkaji kembali tarif yang telah ditetapkan karena dengan menggunakan metode *variabel costing* lebih menguntungkan bagi rumah sakit.
3. Untuk menghadapi persaingan pelayanan kesehatan antar rumah sakit yang semakin ketat, maka pihak rumah sakit seharusnya lebih meningkatkan pelayanan kesehatan, fasilitas, dan kemudahan agar pasien dapat merasa lebih nyaman.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menyajikan hal tertentu yang dipakai sebagai dasar acuan pertimbangan dalam perhitungan penetapan tarif kamar rawat inap yang ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit Umum Sinar Husni.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. D., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Aini, N. F. D. (2012). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Mata Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi ISSN 1412-0879*, 12(2).
- Bustami, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya, Teori Dan Aplikasi*. Graha ilmu.
- Darise, T., Saerang, D. ., & Waangkar, A. (2016). Analisis Penerapan Variabel Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada Aksan Bakery Di Manado. *Jurnal Going Concern*, 11(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13091>
- Hanum, Z. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Junrla Ilmiah Ekonomikawan ISSN: 1693-7600*.
- Hilton, W. R. (2008). *Managerial Accounting: Creating Value A Dynamic Business Environment* (7th ed.).
- Kabib, N., Nurrokhmini, A., & Hastutik, T. (2017). Metode Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk. *Jurnal Akuntansi*.
- Kholmi, M., & Yuningsih. (2009). *Analisis Biaya*. Penerbit UMM Press.
- Kotler, P., & Gary, A. (2010). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jilid 2). Penerbit Erlangga.
- Maghfira, F., & Basri, H. (2016). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 47–59.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pandey, M.C., Elim, I., & Pinatik, S. (2019). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan *Variable Costing* Pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 14(1), 160-167.
- Pengertian Penelitian Deskriptif*. (2010). Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif
- Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan No.56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Ryan. (2018). *Perbedaan full costing dan variabel costing*. Ukirama. <https://ukirama.com/en/blogs/perbedaan-full-costing-dan-variable-costing>
- Resti, S., & Bustami, A. (2019). Analisis Variabel Costing Terhadap Pasien Rawat Inap Kelas I Dan Standar Pelayanan Minimal (Spm) Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Pareso Jurnal ISSN. 2442-7497, 5(1)*, 83-92.
- Siregar, B., & Dkk. (2014). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Suparyanto, & Rosad. (2015). *Manajemen Pemasaran*. IN MEDIA.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE.
- Swastha, B. D. (2010). *Manajemen Penjualan*. BPFE.
- Tujuan penetapan harga jual*. (2018). Groedu Academy. <http://groeduacademy.com/?tag=tujuan-penetapan-harga-jual-produk>
- UU 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. (2019). Jogloabang. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-44-2009-rumah-sakit>
- Widia Astuty. (2016). *Akuntansi Manajemen*.

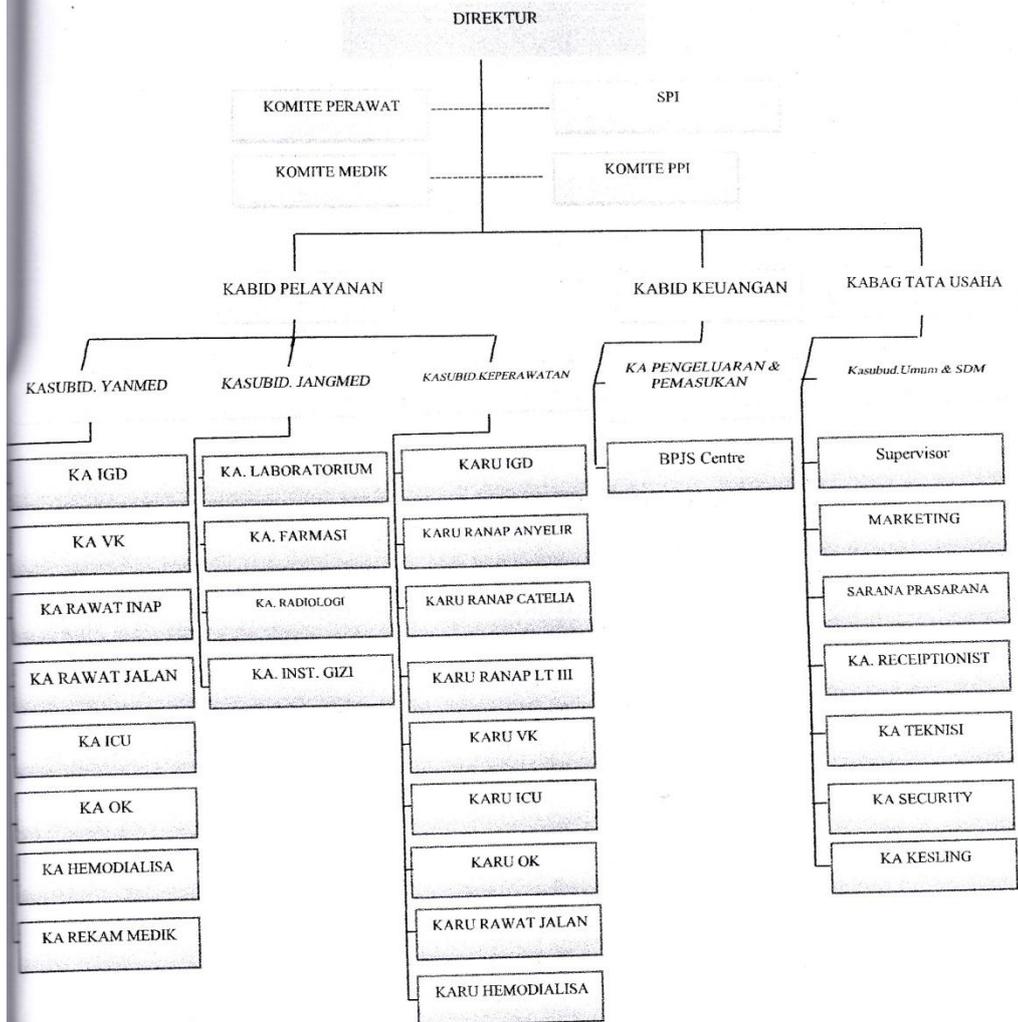


RUMAH SAKIT UMUM

SINAR HUSNI

AKREDITASI KARS-R1 NOMOR: KARS - SERT 914 VIII 2019

STRUKTUR ORGANISASI RSU SINAR HUSNI



Rekapitulasi Biaya Rumah Sakit Tahun 2018

BIAYA	
Biaya Layanan:	
Biaya Iuran BPJS Kesehatan	152.550.214
Biaya Iuran BPJS Ketenagakerjaan	60.520.076
Biaya Limbah Medis	50.568.000
Biaya Makan Pasien	282.573.690
Biaya Oksigen	177.387.800
Biaya Film dan Lab	214.312.000
Biaya Alat Kesehatan	460.600.000
Biaya Apotik	1.761.945.448
Jumlah Biaya Layanan	3.160.457.228
Biaya Umum dan Administrasi	
Biaya Pegawai	6.343.366.610
Biaya BBM	29.600.000
Biaya Inventaris Kantor	24.500.000
Biaya Administrasi Kantor	57.000.000
Biaya Listrik	454.417.936
Biaya Telpon & Internet	48.216.000
Biaya Perjalanan Dinas	19.600.000
Biaya VVN Telkom	27.048.571
Biaya Pemeliharaan:	
- Biaya pemeliharaan Gedung	185.220.000
- Biaya pemeliharaan Komputer	19.600.000
- Biaya pemeliharaan Kendaraan	48.000.000
Biaya Rapat	8.000.000
Biaya Rapat	15.000.000
Biaya Iuran Sampah	3.000.000
Biaya Kegiatan keagamaan	112.800.000
Biaya Penyusutan	71.000.000
Biaya Umum dan Administrasi lainnya	7.466.369.117
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	7.466.369.117

Biaya rata-rata perbulan untuk kamar VIP

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp31.666.667
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp5.416.667
2. Biaya kebersihan	Rp312.500
3. Biaya listrik	Rp1.750.000
4. Biaya limbah medis	Rp708.333
5. Biaya alat medis	Rp4.791.667
Jumlah	Rp44.645.834

Biaya rata-rata perbulan untuk kamar kelas I

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp29.166.667
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp4.583.333
2. Biaya kebersihan	Rp312.500
3. Biaya listrik	Rp1.416.667
4. Biaya limbah medis	Rp6.041.667
5. Biaya alat medis	Rp4.791.667
Jumlah	Rp46.312.501

Biaya rata-rata perbulan untuk kamar kelas II

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp25.875.000
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp4.208.333
2. Biaya kebersihan	Rp312.500
3. Biaya listrik	Rp1.041.667
4. Biaya limbah medis	Rp715.000
5. Biaya alat medis	Rp4.791.667
Jumlah	Rp36.944.167

Biaya rata-rata perbulan untuk kamar kelas III

Biaya tenaga kerja langsung: Dokter dan Perawat	Rp23.395.833
Biaya overhead Rumah Sakit :	
1. Biaya makan pasien	Rp4.208.333
2. Biaya kebersihan	Rp312.500
3. Biaya listrik	Rp791.667
4. Biaya limbah medis	Rp895.833
5. Biaya alat medis	Rp4.791.667
Jumlah	Rp34.395.833



RUMAH SAKIT UMUM

SINAR HUSNI

AKREDITASI RARS-PINOMOR. RARS - SERT. 07. 01. 2015

TARIF PER LAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM SINAR HUSNI

JENIS PELAYANAN	TARIF
Tarif Administrasi	Rp 50.000,-
Jasa Konsultasi :	
1. Dokter Umum Rawat Jalan	Rp 50.000,-
2. Dokter Spesialis Rawat Jalan	Rp 100.000,-
Dokter Umum / Visite Rawat Inap :	
1. Dokter Umum Ruangan	Rp 50.000,-
2. Dokter Umum Ruangan ICU	Rp 100.000,-
Dokter Spesialis / Visite Rawat Inap :	
a. Kelas III	Rp 100.000,-
b. Kelas II	Rp 120.000,-
c. Kelas I	Rp 150.000,-
d. Kelas VIP	Rp 250.000,-
e. ICU	Rp 350.000,-
Tarif Kamar Rawat Inap :	
a. Kelas III	Rp 150.000,-
b. Kelas II	Rp 225.000,-
c. Kelas I	Rp 350.000,-
d. Kelas VIP	Rp 450.000,-
e. ICU	Rp 1.600.000,-
Tarif Radiologi :	
a. Photo Thorax	Rp 100.000,-
b. Photo BNO, dsb	Rp 130.000,-
c. USG	Rp 150.000,-
Tarif Alat / Sewa OK :	
a. Kelas III	Rp 600.000,-
b. Kelas II	Rp 800.000,-
c. Kelas I	Rp 1.000.000,-
d. Kelas VIP	Rp 1.200.000,-
Tarif Tindakan / Operator :	
a. Kelas III	Rp 1.000.000,-
b. Kelas II	Rp 1.200.000,-
c. Kelas I	Rp 1.500.000,-
d. Kelas VIP	Rp 2.000.000,-

Your Recovery is Our Concern Kesembuhan Anda adalah Fokus Utama Kami

Jl. Veteran/ Utama Psr. V Helvetia, 20373, Deli Serdang, Sumatera Utara
Tlp. 061-8463432 | Fax. 061-8457705 | Email: sinarhusnihospital@gmail.com | www.sinarhusnihospital.com



RUMAH SAKIT UMUM

SINAR HUSNI

AKREDITASI LARS-REKONOMIS, SAKIT - BERT 201 X 2017

FASILITAS YANG TERSEDIA SETIAP KAMAR

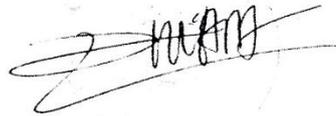
VIP	<ul style="list-style-type: none">• 1 Buah Tempat Tidur• 1 Unit Mini Kulkas• 1 Unit Dispenser• 1 Unit Televisi• 1 Set Lemari• Ruangan menggunakan AC
KELAS I	<ul style="list-style-type: none">• 1 Buah Tempat Tidur• 1 Unit Dispenser• 1 Unit Televisi• 1 Buah Lemari• Ruangan menggunakan AC
KELAS II	<ul style="list-style-type: none">• 2 Buah Tempat Tidur• 1 Unit Televisi• 2 Buah Lemari Nakas• Ruangan menggunakan AC
KELAS III	<ul style="list-style-type: none">• 3 Buah Tempat Tidur• 1 Unit Televisi• 3 Buah Lemari Nakas• Ruangan menggunakan AC

For Recovery is Our Concern Kesehatan Anda adalah Fokus Utama Kami

Jl. Veteran/ Utama Psr. V Helvetia, 20373, Deli Serdang, Sumatera Utara
Tlp. 061-8463432 | Fax. 061-8457705 | Email: sinarhusnihospital@gmail.com | www.sinarhusnihospital.com

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana cara rumah sakit menentukan tarif kamar rawat inap?	Untuk tarif ditentukan oleh rumah sakit sendiri dan tidak ada perhitungan.
2. Apa saja fasilitas dan tipe kamar di rumah sakit?	<ul style="list-style-type: none">• Kelas VIP: 1 buah tempat tidur, 1 unit kulkas mini, 1 unit dispenser, 1 unit televisi, 1 set lemari, ruangan AC• Kelas I: 1 buah tempat tidur, 1 unit dispenser, 1 unit televise, 1 buah lemari, ruangan AC• Kelas II: 2 buah tempat tidur, 1 unit televisi, 2 buah lemari nakas, ruangan AC• Kelas III: 3 buah tempat tidur, 1 unit televisi, 3 buah lemari nakas, ruangan AC
3. Berapa besar tarif kamar rawat inap tahun 2018?	<ul style="list-style-type: none">• Kelas VIP: Rp 450.000• Kelas I: Rp 350.000• Kelas II: Rp 225.000• Kelas III : Rp 150.000
4. Apakah ada pemisahan biaya-biaya untuk setiap kamarnya ?	Tidak ada pemisahannya. Biaya dibuat untuk seluruh kamar
5. Mengapa rumah sakit tidak menggunakan metode variabel costing?	Karena terlalu ribet dalam pemisahan biaya-biaya setiap kamarnya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vina Melinda Haryanti
NPM : 1605170026
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M. Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat
Inap Menggunakan Metode Variabel
Costing Pada Rumah sakit Umum Sinar
Husni

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali latar belakang masalah, dan perjelas fenomena masalah sesuai dengan judul.	16 Juni 2020	
Bab 2	Menambah kembali teori dan sesuaikan dengan judul yang akan diteliti, dan perbaiki tulisan atau tanda baca yang tidak benar.	18 Juni 2020	
Bab 3	Sesuaikan dengan pedoman dan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan riset	19 Juni 2020	
Bab 4	Perbaiki kembali hasil analisa dan pembahasan, coba kaitkan dengan permasalahan apa saja yang diteliti, apa dampak system yang digunakan dan hal lainnya berkaitan dengan masalah.	14 Juli 2020	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan sesuaikan penyusunannya dengan panduan.	19 Juli 2020	
Daftar Pustaka	Cek kembali daftar pustaka dan sesuaikan dengan isi di dalam skripsi	20 Juli 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk siding meja hijau	23 Juli 2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1353/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vina Melinda Haryanti
NPM : 1605170026
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III
2. Mengetahui laba perusahaan dengan Just In Time dan Produktivitas
3. Mengetahui pengaruh harga jual produk dengan menggunakan full costing dan variabel costing

Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III
2. Analisis Penerapan Just In Time dan Produktivitas terhadap Laba Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh Perhitungan Full Costing dan Variabel Costing dalam Penetapan Harga Jual Produk pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III dan Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Vina Melinda Haryanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1353/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/12/2019

Nama Mahasiswa : Vina Melinda Haryanti
NPM : 1605170026
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 19/12/2019
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak. 19/12/2019
Judul Disetujui^{**)} : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap
Menggunakan Metode Full Costing dan
Variabel Costing Pada Rumah Sakit Umum
Sinar Husni

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.AK)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

V	I	M	A	M	E	L	I	N	D	A	H				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	0	2	6						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

U	K	U		-	1	9		M	E	I		1	9	9	8		

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L	N		K	A	M	P	L	E	K		P	O	H	D	O	K	
S	U	R	Y	A		B	L	O	K		G	A						

Tempat Penelitian :

R	S	U		S	I	N	A	R		H	U	S	N	I				

Alamat Penelitian :

J	L	N		V	E	T	E	R	A	N		P	S	4					
H	E	L	V	E	T	I	A		K	E	C		S	U	H	G	G	A	L
D	E	L	I		S	E	R	O	A	N	G								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(VINA MELINDA HARYANTI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

MSU
Das | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan

Nomor : 421/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Jum. Akhir 1441 H
28 Januari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
RSU. Sinar Husni
Jln. Veteran Ps. 4 Helvetia, Kec. Sunggal, Deli Serdang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Vina Melinda Haryanti
Npm : 1605170026
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada RSU Sinar Husni

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
H. Januri, SE, MM, M.Si.

Dembusan :

Wakil Rektor II UMSU Medan
Pertinggal



MSU
Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 634/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Vina Melinda Haryanti
N P M : 1605170026
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni

Dosen Pembimbing : **Siti Aisyah Siregar.,SE.,M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Februari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Jum. Akhir 1441 H
07 Februari 2020 M



Dekan

H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan

1. Wakil Rektor

Helvetia, 04 Februari 2020
No : Q. 002/02/RSUSH/I/2020
Sifat : BIASA
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan No: **421/II.3-AU/UMSU-05/F/2020** perihal **Izin Riset Pendahuluan tanggal 28 Januari 2020** maka dengan ini disampaikan bahwa permohonan tersebut **diterima** dan mahasiswa tersebut dapat melakukan riset pendahuluan di RSU Sinar Husni. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Vina Melinda Haryanti
NPM : 1605170026
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap
Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing
Pada RSU Sinar Husni

diharapkan mahasiswa yang melakukan riset pendahuluan tersebut dapat mengikuti peraturan yang berlaku di RSU Sinar Husni.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur RSU Sinar Husni;



dr. Aida, M.Ked (Paru), Sp.P

cc.Arsip

Four Recovery is Our Concern | Kesembuhan Anda adalah Fokus Utama Kami

Jl. Veteran/ Utama Psr. V Helvetia, 20373, Deli Serdang, Sumatera Utara
Tlp. 061 - 8463432 | Fax. 061 - 42084649 | Email : sinarhusnihospital@gmail.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. MughtarBasri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBING PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Vina Melinda Haryanti
NPM : 1605170026
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat
Inap menggunakan Metode Variabel Costing
Pada Rumah sakit Umum Sinar Husni

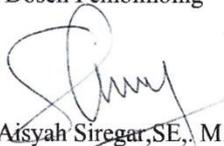
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, sesuaikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Identifikasi masalah diperjelas kembali sesuai dengan judul penelitian yang diteliti.	2/4/2020	
Bab 2	Jelaskan teori dari permasalahan yang akan diteliti dengan berbagai referensi terbaru. Perbaiki kembali kerangka berfikir dan gambarnya.	5/5/2020	
Bab 3	Perbaiki variable penelitiannya, jadwal penelitian yang dilakukan, teknik analisis yang digunakan sesuaikan dengan prosedur penelitian yang akan dilakukan.	14/5/2020	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka sesuai dengan pedoman. Sesuaikan juga daftar pustaka dengan apa yang tertera didalam proposal.	19/5/2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi data penelitian yang akan dilakukan dan sesuaikan dengan permasalahannya.	2/6/2020	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan selesai, Acc lanjut seminar proposal	5/6/2020	

Medan, Juni 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Fitriani Saragih, SE., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2219/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 02 Dzul Hijjah 1441 H
Lamp. : - 23 Juli 2020 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
RS. Umum Sinar Husni
Jln. Veteran Gg. Utama Psr V Helvetia, Deli Serdang, Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Vina Melinda Haryanti
N P M : 1605170026
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Variabel Costing Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
H. Lanuri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



RUMAH SAKIT UMUM

SINAR HUSNI

AKREDITASI: KARS-RI-NOMOR: KARS-SERT/194-VIII-2019

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN RISET

No : K.026/02/RSUSH/VII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Aida, M.Ked(Paru), Sp.P
Jabatan : Direktur RSU Sinar Husni

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya yang tersebut di bawah ini:

Nama : Vina Melinda Haryani
NIM : 1605170026
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

telah melakukan penelitian dengan baik di RSU Sinar Husni untuk memperoleh data mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020 dengan judul "**Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Variabel Costing pada Rumah sakit Umum Sinar Husni.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Helvetia, 25 Juli 2020

Direktur RSU Sinar Husni:

dr. Aida, M.Ked(Paru), Sp.P

cc. Arsip

Our Recovery is Our Concern Kesembuhan Anda adalah Fokus Utama Kami

Jl. Veteran/ Utama Psr. V Helvetia, 20373, Deli Serdang, Sumatera Utara
Tlp. 061 - 8463432 | Fax. 061 - 42084649 | Email : sinarhusnihospital@gmail.com

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VINA MELINDA HARYANTI

NPM : 1605170026

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **Rumah Sakit Umum Sinar Husni**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Juli 2020
Saya yang menyatakan

VINA MELINDA HARYANTI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : VINA MELINDA HARYANTI
NPM : 1605170026
Tempat dan Tanggal Lahir : Ukui, 19 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Komp.Pondok Surya Blok 6A
No.232 Medan
No. Telephone : 082166402474
Email : vinamelindaharyanti@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Sufri Panjaitan
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Hazijah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : PT.Asian Agri-Indosawit, PMKS I Kebun
Ukui. Kab. Pelalawan- RIAU
No. Telephone : 085265546913 / 082387476780

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 010 Silikuan Hulu
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 3 Ukui
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Medan
Tahun 2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Medan, Juli 2020
Penulis

(Vina Melinda Haryanti)